

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai evaluasi manajemen stok obat dan alat kesehatan di Instalasi Kamar Bedah RS Karya Medika II Tambun, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perencanaan dan pencatatan stok dinilai cukup baik oleh sebagian besar responden, namun masih dilakukan secara manual dan terkadang mengalami keterlambatan, yang berisiko pada ketidaktepatan data kebutuhan.
2. Pengadaan dan ketersediaan barang umumnya tercukupi, namun sering kali mengalami keterlambatan dalam proses pengadaan, serta belum sepenuhnya mampu mencegah kekurangan stok.
3. Penyimpanan, sebagian besar responden menyatakan bahwa penyimpanan telah sesuai standar, meskipun beberapa kendala masih terjadi, seperti keterbatasan ruang atau sistem penyimpanan yang kurang optimal.
4. Distribusi, alur distribusi dinilai cukup cepat, tetapi belum mencapai tingkat efisiensi maksimal karena masih terdapat keterlambatan di beberapa situasi.
5. Permasalahan utama yang paling menonjol adalah proses pengadaan yang terlalu lama, sistem pencatatan yang belum akurat, kurangnya koordinasi antar unit, serta distribusi yang tidak efisien, yang secara keseluruhan berdampak pada mutu pelayanan dan efektivitas operasional kamar bedah.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Perencanaan kebutuhan obat dan alat kesehatan segera beralih dari pencatatan manual ke sistem digital yang terintegrasi, guna meningkatkan akurasi dan ketepatan waktu pencatatan.

2. Pengadaan perlu dilakukan evaluasi menyeluruh terhadap alur dan waktu pengadaan serta memperkuat kerja sama dengan distributor agar proses pengadaan lebih responsif terhadap kebutuhan mendesak.
3. Penyimpanan, perlu ditingkatkan pengawasan dan pemeliharaan ruang penyimpanan agar sesuai standar serta meminimalkan risiko kerusakan atau kehilangan stok.
4. Distribusi, perlu penguatan koordinasi antar unit dan optimalisasi alur distribusi agar ketersediaan barang di kamar bedah selalu tepat waktu.
5. Secara keseluruhan, diperlukan peningkatan koordinasi lintas unit, pelatihan SDM secara berkala, serta penggunaan teknologi informasi sebagai dukungan utama dalam sistem manajemen logistik untuk menjamin mutu pelayanan kesehatan yang lebih optimal.